



Pengaruh IQ dan percaya diri terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik hambatan pendengaran

Tri Winarti Rahayu^{1*}, Fadilah Umar², Yuyun Ari Wibowo³, Djoko Nugroho⁴, Fatkhur Rozi⁵, Anisa Nur Nugrahaningtyas⁶, Khalil Junan Difa⁷

^{1,2,4,6,7}Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret, Jln Menteri Supeno No 6 Surakarta, Indonesia

³Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jln Colombo No 1 Yogyakarta, Indonesia

⁵Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Salatiga, Jln Lingkar Salatiga No 2 Salatiga, Indonesia

*Corresponding Author. Email: triwinarti@staff.uns.ac.id

Received: 24 September 2024; Revised: 3 November 2024; Accepted: 30 November 2024

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Intelligence Quotient (IQ) dan Kepercayaan Diri terhadap Keterampilan Renang Gaya Dada pada Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran di SLB Negeri Surakarta Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggambarkan hubungan antar variabel. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta yang berjumlah 9 orang. Pengambilan data pada penelitian ini digunakan instrumen berupa dokumen, test dan angket. Data IQ diambil dari dokumen dari CFIT (Culture Fair Intelligence Test data keterampilan berenang gaya dada diambil dengan test keterampilan renang gaya dada dan data rasa percaya diri diambil dengan menggunakan angket kepercayaan diri. Analisis data pada penelitian ini digunakan analisis statistik non parametrik, berupa analisis korelasi rank Spearman (Spearman's rho). Korelasi Spearman tidak memerlukan data tingkat kontinyu (interval dan rasio), karena menggunakan peringkat. Korelasi Spearman tidak mengasumsikan bahwa variabel berdistribusi secara normal. Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa Intelligence Quotient (IQ) pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta 100% berada pada kategori low average atau rata-rata rendah. Rasa percaya diri peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta berada pada kategori cukup; dan keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta berada pada kategori baik. Semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik, semakin baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta dan sebaliknya semakin rendah rasa percaya diri peserta didik, semakin kurang baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta.

Kata Kunci: IQ, Kepercayaan Diri, Renang.

Abstract: The purpose of the study was to determine the effect of Intelligence Quotient (IQ) and Self-Confidence on Chest Style Swimming Skills in Learners with Hearing Barriers at SLB Negeri Surakarta in 2023. This research uses non-experimental quantitative research methods. This research is descriptive and describes the relationship between variables. The population and sample in this study were students with hearing impairments in SLB Negeri Surakarta totalling 9 people. Data collection in this study used instruments in the form of documents, tests and questionnaires. IQ data is taken from documents from CFIT (Culture Fair Intelligence Test, breaststroke swimming skills data is taken by breaststroke swimming skills test and self-confidence data is taken using a self-confidence questionnaire. Data analysis in this study used non-parametric statistical analysis, in the form of Spearman's rank correlation analysis (Spearman's rho). Spearman's correlation does not require continuous level data (interval and ratio), because it uses ranks. Spearman's correlation does not assume that variables are normally distributed. From the results of descriptive statistical analysis, it is known that Intelligence Quotient (IQ) in learners with hearing impairments in SLB Negeri Surakarta is 100% in the low average category. The self-confidence of students with hearing impairments in SLB Negeri Surakarta is in the moderate category; and breaststroke swimming skills of students with hearing impairments in SLB Negeri Surakarta are in the good category. The higher the learners' self-confidence, the better the breaststroke swimming skills of learners with hearing impairments in SLB Negeri Surakarta and vice versa, the lower the learners' self-confidence, the less good the breaststroke swimming skills of learners with hearing impairments in SLB Negeri Surakarta.

Keywords: IQ, Confidence, Swimming

How to Cite: Rahayu, T. W., Umar, F., Wibowo, Y. A., Nugroho, D., Rozi, F., Nugrahaningtyas, A. N., & Difa, K. J. (2024). Pengaruh IQ dan percaya diri terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik hambatan pendengaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 20(2), 161-166. <https://doi.org/10.21831/jpji.v20i2.77874>



PENDAHULUAN

Renang merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum pendidikan jasmani yang diberlakukan pada semua peserta didik, baik pada peserta didik reguler maupun pada peserta didik dengan kebutuhan khusus atau penyandang disabilitas. Menurut WHO, disabilitas merupakan keterbatasan atau hambatan dalam melakukan aktivitas tertentu yang disebabkan oleh interaksi antara kondisi kesehatan dengan faktor lingkungan dan pribadi. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus, pendidikan jasmani yang digunakan adalah pendidikan jasmani adaptif. Sistem pendidikan jasmani yang dirancang secara khusus ini dapat meningkatkan tingkat kebugaran jasmani serta perkembangan psikomotorik, kognitif dan emosional peserta didik (Bodnar et al., 2020).

Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif untuk penyandang disabilitas meliputi kebugaran jasmani, pengembangan gerak, ritme dan tari, akuatik, permainan, dan olahraga (Mitrokhin & Antonov, 2019). Materi akuatik sendiri meliputi permainan di air, keselamatan saat di air, keterampilan bergerak di air, berenang, serta aktivitas lainnya. Berenang merupakan salah satu kegiatan yang sangat cocok untuk anak berkebutuhan khusus (Roj et al., 2016). Hal ini karena renang bermanfaat bagi fisik, sosial, emosional, kognitif dan rekreasi bagi mereka (Stan, 2012). Berenang secara teratur meningkatkan kapasitas vital paru-paru, yang merupakan aspek penting kesehatan pernapasan (Hadiansyah et al., 2022). Meskipun berenang memiliki banyak manfaat untuk anak berkebutuhan khusus, mereka cenderung memiliki aktivitas fisik yang lebih rendah jika dibandingkan dengan anak-anak pada umumnya. Padahal, penting untuk mendorong mereka beraktivitas sejak dini karena akan mempengaruhi perkembangannya (Pilatowicz et al., 2018).

Materi berenang merupakan keterampilan gerak dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi, terutama bagi peserta didik berkebutuhan khusus seperti peserta didik dengan hambatan pendengaran. Penguasaan keterampilan ini tidak hanya ditentukan oleh teknik dan metode pengajaran namun juga oleh faktor yang ada dalam diri individu, seperti IQ (*Intelligence Quotient*) atau tingkat kecerdasan dan kepercayaan diri. IQ merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah secara logis dan akademis (Kusuma & Kristiyanto, 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa IQ berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Hajovsky et al., 2023). Peserta didik dengan IQ tinggi cenderung lebih cepat memahami dan menguasai suatu materi, termasuk berenang.

Selain faktor IQ, kepercayaan diri juga menjadi faktor psikologis yang menentukan keberhasilan seseorang dalam menguasai materi berenang. Kepercayaan diri memengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran secara positif dan signifikan (Rahman et al., 2023). Kepercayaan diri memengaruhi pembelajaran siswa dengan meningkatkan partisipasi, mencari tujuan, mengembangkan minat, mengurangi kecemasan, dan merasa nyaman dengan guru dan teman sekelas (Akbari & Sahibzada, 2020). Peserta didik dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani mencoba hal baru dan mampu bertahan saat menghadapi tantangan dalam belajar berenang. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri untuk berhasil merupakan prediktor paling kuat terhadap keberhasilan akademis, dan peningkatan efikasi diri siswa mengarah pada prestasi yang lebih tinggi (Beatson et al., 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IQ dan kepercayaan diri terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penguasaan keterampilan renang pada peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya bagi mereka dengan hambatan pendengaran. Dengan demikian, program pendidikan jasmani adaptif dapat dirancang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran mereka.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimental. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggambarkan hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah

peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling pada peserta didik SLB Negeri Surakarta yang memiliki hambatan pendengaran. Sampel yang dipilih berjumlah 9 siswa yang memiliki kemampuan dasar renang sesuai kriteria penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini digunakan instrumen berupa dokumen, tes dan angket. Data IQ diperoleh melalui Culture Fair Intelligence Test (CFIT) yang diambil dari dokumentasi sekolah, yang merupakan tes standar untuk menilai kecerdasan tanpa bias budaya. Keterampilan renang gaya dada diukur menggunakan tes keterampilan renang yang dilakukan oleh instruktur bersertifikat, mencatat waktu dan bentuk teknik. Kepercayaan diri diukur dengan angket standar yang mencakup aspek evaluasi diri dalam konteks olahraga dan performa. Analisis data pada penelitian ini digunakan analisis statistik non parametrik, berupa analisis korelasi rank Spearman (*Spearman's rho*). Pemilihan metode ini dikarenakan ukuran sampel penelitian yang kecil ($n=9$) dan data yang bersifat ordinal. Korelasi ini tidak mengasumsikan distribusi normal dan sesuai untuk analisis hubungan antar variabel berdasarkan peringkat. Namun, kelemahan dari korelasi rank Spearman adalah bahwa metode ini hanya dapat mengukur hubungan monotonik antara variabel, yaitu hubungan yang berubah dalam satu arah. Metode ini tidak dapat mengukur bentuk hubungan antara kedua variabel secara langsung, seperti hubungan linier (seperti analisis regresi ganda/*multiple regression*). Data dianalisis dengan bantuan software SPSS Versi 21.0 agar tidak terjadi kesalahan dalam proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Data yang terkumpul melalui dokumen, test dan angket; selanjutnya ditabulasi dan dianalisis. Deskripsi data disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
1.	IQ	82,33	3,428
2.	Rasa Percaya Diri	106,05	19,11
3.	Keterampilan Renang Gaya Dada	17,22	2,635

Intelligence Quotient (IQ) pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta dengan nilai mean 82,33 dan standart devisai 3,428. Sehingga, dapat dikatakan bahwa IQ peserta didik tersebut berada pada kategori rendah. Kemudian, rasa percaya diri dari peserta didik tersebut memiliki mean 106,33 dan standart deviasi 16,508. Mean tersebut berada pada kategori cukup; dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta rasa percaya dirinya cukup. Hasil analisis pada data hasil test keterampilan renang gaya dada; 9 peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta yaitu mean 17,22 dan standart deviasi 2,635. Mean tersebut berada pada kategori cukup; dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta mempunyai keterampilan renang gaya dada yang baik.

Analisis data digunakan analisis statistik non parametrik, dengan analisis korelasi rank spearman (*Spearman's rho*). Hasil analisis Spearman's rho secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Tabel Korelasi Spearman's Rho dengan Variabel Terikat Keterampilan Renang Gaya Dada

No.	Variabel Bebas	Correlation Coefficient	Sig. (p-Value)	Keterangan
1.	IQ	0,801	0,009	Signifikan
2.	Rasa Percaya Diri	0,806	0,009	Signifikan

Dari tabel hasil analisis tersebut di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Koefisien *Spearman's rho* antara IQ dengan keterampilan renang gaya dada sebesar 0,801 dengan p atau nilai signifikansi adalah 0,009 artinya $p < 0,05$ yang berarti koefisien korelasi tersebut signifikan

dan arahnya positif. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara intelligence quotient (IQ) terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta. Pengaruh positif yang signifikan ini bermakna bahwa semakin tinggi IQ peserta didik, semakin baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta; dan sebaliknya semakin rendah IQ peserta didik, semakin kurang baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta.

2. Koefisien *Spearman's rho* antara rasa percaya diri dengan keterampilan renang gaya dada sebesar 0,806 dengan patau nilai signifikansi adalah 0,009 artinya $p < 0,05$ yang berarti koefisien korelasi tersebut signifikan dan arahnya positif. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta. Pengaruh positif yang signifikan ini bermakna bahwa semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik, semakin baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta; dan sebaliknya semakin rendah rasa percaya diri peserta didik, semakin kurang baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa IQ dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan renang. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengeksplorasi hubungan antara aspek psikologis dan keterampilan berenang pada siswa dengan hambatan pendengaran.

Pembahasan

Dari hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa *Intelligence Quotient* (IQ) pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta berada pada kategori *low average* atau rata-rata rendah. Rasa percaya diri peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta berada pada kategori cukup; dan keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta berada pada kategori baik.

Hasil Spearman's rho dengan variabel bebas IQ, menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara intelligence quotient (IQ) terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta. Semakin tinggi IQ peserta didik, semakin baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta; dan sebaliknya semakin rendah IQ peserta didik, semakin kurang baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta.

Hasil analisis Spearman's rho dengan variabel bebas rasa percaya diri menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta. Semakin tinggi rasa percaya diri peserta didik, semakin baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta; dan sebaliknya semakin rendah rasa percaya diri peserta didik, semakin kurang baik pula keterampilan renang gaya dada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri Surakarta. Hal tersebut sejalan dengan (Ita et al., 2022) bahwa percaya diri memiliki hubungan yang sangat berarti dengan peningkatan prestasi atlet.

Melihat adanya pengaruh positif yang signifikan antara rasa percaya diri terhadap keterampilan berenang, maka perlu adanya tindakan peningkatan percaya diri peserta didik dengan hambatan pendengaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan pelatihan dengan beban yang bertahap. Hal ini karena peningkatan volume beban latihan secara bertahap dapat menjaga stabilitas kondisi psikologis dari perenang yang terdiri atas somatik, kecemasan kognitif, dan kepercayaan diri (Chortane et al., 2022). Selain itu peningkatan rasa percaya diri pada anak dapat dilakukan dengan memberikan tugas secara bertahap melalui permainan dan menghormati prinsip dari tugas yang lebih mudah ke tugas yang lebih sulit. (Rastovski et al., 2023). Upaya lainnya adalah dapat dilakukan neuro linguistic programming (NLP) untuk meningkatkan rasa percaya diri pada perenang, karena efek positif NLP yaitu dapat membuat mereka mampu mengelola ketakutan dan kegugupan dengan lebih baik. (Boughattas et al., 2022). Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan diri dapat diberikan kompetisi dengan peringkat kompetitif yang tinggi. Karena perenang yang mengikuti kompetisi dengan peringkat kompetitif lebih tinggi memiliki skor percaya diri lebih tinggi (Castelo et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB N Surakarta memiliki IQ dengan kategori rendah, rasa percaya diri yang cukup dan keterampilan renang gaya dada yang baik. Kemudian didapatkan bahwa IQ dan rasa percaya diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB N Surakarta. Artinya, Semakin tinggi IQ dan rasa percaya diri dari peserta didik, maka semakin baik pula keterampilan renang gaya dada yang dimilikinya. Sehingga, penting bagi guru untuk meningkatkan rasa percaya diri pada peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB N Surakarta agar perkembangan keterampilan renang gaya dada mereka lebih optimal. Upaya yang dapat dilakukan yaitu memberikan pelatihan dengan beban bertahap, menerapkan neuro linguistic programming (NLP), dan memberikan kesempatan pada mereka untuk mengikuti kompetisi. Upaya tersebut telah terbukti dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan renang gaya dada pada peserta didik dengan hambatan pendengaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada SLB Negeri Surakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta didik dan orang tua yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada sponsor dan pendonor dana yang telah mendukung penelitian ini, serta kepada narasumber yang memberikan masukan berharga selama proses penelitian. Terakhir, kami haturkan rasa terima kasih kepada rekan-rekan peneliti dan pihak-pihak yang telah membantu dari segi teknis maupun akademik dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, O., & Sahibzada, J. (2020). Students' Self-Confidence and Its Impacts on Their Learning Process. *American International Journal of Social Science Research*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.46281/aijssr.v5i1.462>
- Beatson, N., Berg, D., & Smith, J. (2020). The influence of self-efficacy beliefs and prior learning on performance. *Accounting & Finance*. <https://doi.org/10.1111/ACFI.12440>. Bodnar, I., Pavlova, I., & Khamade, A. (2020). *Physical education of children with autism spectrum disorders: a systematic review of structure and effects of interventional programs*. 28(4), 61–70.
- Boughattas, W., Ben, M., & Moella, N. (2022). SSM - Mental Health Mental training for young athlete : A case of study of NLP practice. *SSM - Mental Health*, 2(February), 100076. <https://doi.org/10.1016/j.ssmh.2022.100076>
- Castelo, G., Silva, B., Carlos, A., Cortez, L., Roberto, J., Júnior, N., Thamires, C., Granja, L., Francisco, E., Conde, Q., & Melo, G. F. De. (2019). *Acta Scientiarum Analysis of pre-competitive anxiety of Brazilian young swimmers*. 2, 1–7. <https://doi.org/10.4025/actascihealthsci.v41i1.45475>
- Chortane, O. G., Amara, S., Barbosa, T. M., Hammami, R., Khalifa, R., Chortane, S. G., & Tillaar, R. Van Den. (2022). *Effect of High-Volume Training on Psychological State and Performance in Competitive Swimmers*.
- Hadiansyah, M. C., Hartono, A. S., Prakoso, B. W., Ardiansyah, F. N., & Billiandri, B. (2022). The Benefits of Swimming on the Lungs Vital Capacity. *Sports Medicine Curiosity Journal*, 1(1), 35–40. <https://doi.org/10.15294/smcj.v1i1.58519>
- Hajovsky, D. B., Niileksela, C. R., Olsen, S. C., & Sekula, M. K. (2023). Do Cognitive–Achievement Relations Vary by General Ability Level? *Journal of Intelligence*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11090177>
- Ita, S., Kardi, I. P. A. S., Hasan, B., & Nurhidayah, D. (2022). *Original Article Level of motivation , self-confidence , anxiety control , mental preparation , team cohesiveness and concentration of*

- elite and non-elite athletes*. 22(12), 3177–3182. <https://doi.org/10.7752/jpes.2022.12403>
- Kusuma, H., & Kristiyanto, A. (2017). The Relationship of Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ), And Motivation Towards Basketball Skills. *European Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.5281/zenodo.439993>
- Mitrokhin, E., & Antonov, A. (2019). Adaptive Physical Education and Sports. *Interexpo GEO-Siberia*, 5, 251–255. <https://doi.org/10.33764/2618-981x-2019-5-251-255>
- Pilatowicz, K., Zdunek, M. K., Molik, B., Nowak, A. M., & Marszalek, J. (2018). Physical activity of children and youth with disabilities. *Postepy Rehabilitacji*, 32(4), 45–54. <https://doi.org/10.5114/areh.2018.83394>
- Rahman, R. F., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2023). the Effect of Self-Confidence, Learning Motivation, and Peer Environment on Students Learning Outcomes in Practicum Learning Current Accounting Company Services, Trade, and Manufacturing Class Xi Accounting At Vocational High School in Central Jakarta. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i1.66>
- Rastovski, D., Zoretić, D., Šiljeg, K., & Jorgić, B. (2023). *Correlation between Anxiety and Success in Swimming Training Program for Non-Swimmers*. 21, 59–62. <https://doi.org/10.26773/smj.230709>
- Roj, K., Planinšec, J., & Schmidt, M. (2016). Effect of swimming activities on the development of swimming skills in student with physical disability – Case study. *New Educational Review*, 46(4), 221–232. <https://doi.org/10.15804/tner.2016.46.4.19>
- Stan, A. E. (2012). The benefits of participation in aquatic activities for people with disabilities. *Sports Medicine Journal / Medicina Sportivã*, 8(1), 1737–1742.